

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah proses belajar, tanpa adanya belajar tidak ada kegiatan pendidikan. Proses belajar melalui berbagai pengalaman belajar merupakan suatu kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh guru agar pada diri siswa mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang menjadi modal hidupnya.¹ Belajar adalah cara memperoleh ilmu atau kepandaian dan juga perubahan perilaku atau kognisi yang disebabkan oleh pengalaman.

Menurut Cronbach belajar adalah mengalami sesuatu dengan indera, yang artinya mengalami sesuatu dengan mendengar, meniru, melihat, mendengarkan, membaca, mencoba suatu hal dan mengikuti arahan-arahan tertentu.² Roziqin mengungkapkan, belajar merupakan proses individu yang dilakukan untuk menghasilkan sebuah perubahan perilaku yang dapat diamati secara permanen, baik yang dapat diamati secara langsung maupun yang tidak terjadi karena latihan atau pengalaman berinteraksi dengan lingkungan sekitar.³

¹ Syaiful Sagala, *Etika dan Moralitas Pendidikan Peluang dan Tantangan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), 286.

² Ilfi Nur Diana dan Heryanto Susilo, "KERJASAMA ORANG TUA DAN GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELOMPOK BERMAIN MAMBAUL ULUM," *J+PLUS UNESA Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah* 9, no. 2 (2020): 88.

³ Muhammad Minan Chusni dkk., *Strategi Belajar Inovatif* (t.t: CV. Pradina Pustaka Group, 2021), 8.

Dari berbagai jenis pemahaman tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses memperoleh keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai-nilai baru melalui pengalaman yang dilakukan secara sadar dan terencana. Selain itu, belajar adalah proses mengubah dan memperbaiki perilaku. Belajar dapat dilaksanakan dimana saja, di rumah atau di sekolah.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan pendidikan yang diinginkan, salah satunya pribadi yang tangguh dan berkarakter.⁴ Pendidikan tidak hanya berfokus pada hal-hal akademik semata, akan tetapi juga memperhatikan pada aspek sosial, emosional, dan spriritual individu. Dalam lingkup sekolah, guru berperan sangat penting dalam memberikan bimbingan kepada siswa. Seorang guru memiliki tanggung jawab untuk membentuk generasi penerus yang baik dan berkualitas, sehingga guru di sekolah harus menjadi panutan yang baik bagi peserta didik.⁵

Guru merupakan pembimbing bagi peserta didiknya untuk menghasilkan pencapaian hasil belajar yang baik, akan tetapi peran orangtua juga tak kalah penting dalam membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Orang tua juga mempunyai peranan penting dalam tumbuh kembang anak, dan juga sebagai guru kedua bagi anak dalam belajar. Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Ki Hadjar Dewantara, bahwa pendidikan datang pertama dan terutama dari keluarga, mengapa

⁴ Ibid, 286.

⁵ Asih Mardati dkk., *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa (Analog Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 602.

demikian, karena anak lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah dibandingkan di sekolah.⁶

Namun, terkadang banyak orang tua beranggapan bahwa pendidikan seorang anak adalah sepenuhnya tanggung jawab sekolah. Padahal sebenarnya, sekolah hanya sebagai media yang memberi pengajaran pada anak. Semua akan tetap kembali pada orang tua, karena orang tua justru mempunyai tanggung jawab dan peran yang lebih besar atas keberhasilan dan pendidikan anak.⁷ Dengan demikian untuk menghasilkan keberhasilan belajar siswa yang maksimal, memerlukan kolaborasi yang baik antara pendidik dan orangtua siswa. Kerjasama pendidik dan orangtua sangat penting dalam menunjang tumbuh kembang anak. Kerjasama antara pendidik dan orang tua akan menghasilkan hasil belajar yang baik. Pernyataan ini sesuai dengan pernyataan Nurul Hikmah dengan bukunya yang berjudul perkembangan peserta didik sekolah dasar.⁸

Hasil belajar merupakan proses penilaian pembelajaran sebagai laporan guru untuk melihat peningkatan hasil belajar siswanya.⁹ Hasil belajar merupakan pencapaian peserta didik yang dapat diukur setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan serangkaian penilaian hasil belajar

⁶ Aminoh Kiya, "PENGARUH KERJASAMA ORANG TUA DAN GURU TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK KELAS B PAUD IT BUNAYYA," *GENERASI EMAS Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4, no. 1 (Mei 2021): 15.

⁷ Chaurunniza Graha, *Keberhasilan Anak di Tangan Orang Tua pendidikan bagi orang tua untuk memahami perannya dalam membantu keberhasilan pendidikan anak* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007), 15.

⁸ Nurul Hikmah, *Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar* (Sulawesi Selatan: CV. Kaffah Learning Center, 2019), 90.

⁹ Supiyah, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Media Gambar Foto Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Muhammadiyah Banjarsari Metro Utara Tahun 2022," *SKULA, Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah* 2, no. 2 (2022): 124.

yang mencakup bidang sikap, keterampilan, dan pengetahuan.¹⁰ Hasil pembelajaran memerlukan kolaborasi dari banyak yang berbeda, tidak hanya pendidik atau peserta didik, akan tetapi juga dipengaruhi oleh fasilitas, perlengkapan belajar serta faktor lingkungan keluarga.¹¹

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di kelas III SDN Polagan 1 Pamekasan hasil belajar siswa rata-rata baik dikarenakan adanya kerjasama antara pendidik dan orangtua dalam proses belajar siswa. Hal tersebut menyebabkan hasil belajar siswa maksimal.¹²

Oleh karena itu dapat kita simpulkan bahwasanya dalam proses pembelajaran peserta didik kerjasama guru dengan orangtua sangatlah berpengaruh terhadap penghasilan belajar peserta didik. Oleh karena itu, sebagai pembimbing, guru dan orang tua memiliki peran penting dalam membantu anak mencapai suatu tujuannya.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti kemudian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III di SDN Polagan 1.

B. Fokus Penelitian

Berangkat dari penjelasan dasar yang telah disebutkan di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁰ Fransiska Faberta Kencana Sari, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa SD pada Pembelajaran Tematik melalui Penerapan Model Pembelajaran Role Playing," *Satya Widya* 34, no. 1 (2 November 2018): 67, <https://doi.org/10.24246/j.sw.2018.v34.i1.p62-76>.

¹¹ Purwanin Widia Ningsih dan Febrina Dafit, "Peran Orang Tua Terhadap Keberhasilan Siswa Kelas V Sekolah Dasar" 9, no. 3 (2021): 509.

¹² Observasi Awal, Pada Tanggal 7 agustus 2023.

1. Bagaimana bentuk kerjasama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SDN Polagan 1 Pamekasan?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas III di SDN Polagan 1 Pamekasan?
3. Apa saja faktor pendukung kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SDN Polagan 1 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan bentuk kerjasama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SDN Polagan 1 Pamekasan
2. Menjelaskan peningkatan hasil belajar siswa kelas III di SDN Polagan 1 Pamekasan
3. Menjelaskan faktor pendukung kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SDN Polagan 1 Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam hasil penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan dua manfaat yaitu secara teoritik dan praktis:

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Sebagai referensi penelitian yang bertujuan untuk memperluas kompetensi guru dalam melakukan proses pembelajaran di kelas.

b. Sebagai informasi yang dapat meningkatkan pemahaman dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam kerjasama antara guru dan orangtua untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi orangtua keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak dapat menjadi kunci untuk meningkatkan prestasi belajar anak.

b. Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi belajar anak dari sekolah ke rumah dan sebaliknya.

c. Bagi lembaga pendidikan, memfasilitasi kegiatan kolaborasi antara guru dan orangtua dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman mengenai tujuan dari judul penelitian ini, maka peneliti akan menyajikan penjelasan rinci tentang makna judul skripsi ini “Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III di SDN Polagan 1 Pamekasan” sebagai berikut:

1. Kerjasama adalah proses atau upaya bekerjasama antara dua atau lebih, kelompok, atau organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama melibatkan berbagai sumber daya, informasi, keterampilan, atau usaha dalam rangka mencapai hasil yang diinginkan yang sulit atau tidak mungkin dicapai secara mandiri.

2. Seorang guru adalah seorang individu yang telah memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang luas dalam suatu bidang tertentu, dan juga memegang tanggung jawab untuk memberikan

pendidikan dan bimbingan kepada para siswa dalam proses belajar mengajar. Guru merupakan seseorang yang mempunyai peranan penting dalam mengajar, memberikan pengajaran, serta membantu perkembangan dan pembentukan karakter siswa.

3. Orang tua adalah individu atau pasangan yang memiliki anak, mereka memiliki peran dan tanggung jawab dalam mengasuh, membimbing anak mereka. Orang tua yang baik berusaha menciptakan lingkungan yang aman, penuh kasih, dan mendukung untuk pertumbuhan dan perkembangan anak-anak mereka.
4. Peningkatan hasil belajar adalah proses peningkatan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan seseorang dalam suatu subjek atau bidang tertentu. Hal tersebut bisa dicapai melalui pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu dalam pemahaman dan penguasaan materi pelajaran.

Dari definisi istilah diatas menyimpulkan bahwasanya kerjasama pendidik dan orangtua dalam meningkatkan hasil belajar siswa merupakan proses atau upaya bekerja sama antara orangtua dan pendidik untuk meningkatkan pencapaian atau hasil belajar siswa.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini, penulis juga merujuk pada penelitian terdahulu yang relevan dan sedang berlangsung saat ini. Sebagai bagian dari tinjauan pustaka dan sebagai bahan perbandingan, peneliti menyajikan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Wardyana, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTTK) Universitas Islam Negri Mataram 2017, dengan judul penelitian “Kerjasama Guru Dan Orangtua Dalam Proses Pembelajaran Fiqih Kelas VII MTS Negri 3 Mataram”¹³

Terdapat tujuan pada penelitian ini adalah untuk menggambarkan bentuk kerjasam antara guru dan oranng tua dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas VII MTS Negri 3 Mataram pada mata pelajaran fiqih. Selain itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis upaya yang dilakukan oleh pendidik dan orangtua dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didi kelas VII MTS Negri 3 Mataram pada mata pelajaran fiqih. Kesimpulan yang terdapat dalam penelitian ini adalah bahwa bentuk kerjasama antara pendidik dan orangtua memiliki dampak positif dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada pelajaran Fiqih kelas VII MTs N 3 Mataram tahun pelajaran 2016/2017. Bentuk kerjasama ini mencakup terjadinya komunikasi, Saling mendukung dalam upaya meningkatkan aktifitas belajar peserta didik, serta adanya saling pengenalan dan prasangka baik antara pendidik dan orang tua. Dapat disimpulkan bahwa kolaborasi ini berpengaruh secara signifikan prestasi belajar peserta didik dalam pelajaran Fiqih. Pada penelitian ini ada perbedaan dan persamaan antara peneliti tersebut dengan penelitian yang penulis teliti. Persamaannya yaitu sama ingin mengetahui bentuk kersajama pendidik dan orangtua dalam hasil belajar peserta didik dan juga sama

¹³ Wardyana, "Kerjasama Guru Dan Orangtua Dalam Proses Pembelajaran Fiqih Kelas VII MTS Negri 3 Mataram Tahun Ajaran 2016/2017 M" (Skripsi, UIN Mataram, 2017), 1.

menggunakan metode kualitatif, adapun perbedaannya yaitu pada objek yang diteliti.

2. Juliani, Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2019, yang berjudul “Kerja Sama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MIN 7 Kota Medan Kecamatan Medan Denai Medan Tahun Ajaran 2018/2019”.¹⁴

Terdapat tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana usaha kerjasama yang dilakukan antara orangtua siswa dan pendidik dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MIN 7 Kota Medan Kecamatan Medan Denai Medan. Dan prestasi belajar peserta didik dengan mengadakan kerjasama antara orang tua dan pendidik di MIN 7 Kota Medan Kecamatan Medan Denai Medan. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwa Peranan dan tanggung jawab orang tua dan pendidik memiliki dampak signifikan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa di MIN 7 Kota Medan. Peran orang tua di rumah sangat berpengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar anak. usaha kerjasama antara orang tua dan guru juga berperan penting dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa di MIN 7 Kota Medan. Prestasi belajar peserta didik yang sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, baik itu di lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Oleh karena itu, orangtua dan pendidik di sekolah seharusnya

¹⁴ Juliani, "Kerja Sama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MIN 7 Kota Medan Kecamatan Medan Denai Medan Tahun Ajaran 2018/2019 M" (Skripsi, UIN Sumatera Utara, Medan, 2019), 1-2.

menghubungkan kerjasama yang erat dan efektif untuk peningkatan prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini adapun perbedaan dan persamaan antara peneliti tersebut dengan penelitian yang penulis buat. Persamaannya yaitu sama ingin mengetahui usaha kerjasama yang dilakukan guru dan orangtua terhadap hasil belajar peserta didik dan juga sama metodenya menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaannya yaitu pada objek yang diteliti.

3. ABD. Rahman, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, yang berjudul “Kerja Sama Kepala Sekolah Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Tebul Timur 3 Pegantenan Pamekasan”¹⁵

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisis bentuk kerjasama kepala sekolah dengan pendidik pendidikan agama islam, dan juga menganalisis bentuk pengembangan materi pembelajaran pendidikan agama islam. pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini adapun persamaan dan perbedaan antara peneliti tersebut dengan apa yang penulis teliti. Persamaannya yaitu sama ingin mengetahui usaha kerjasama yang dilakukan kepala sekolah dan guru, dan jug sama metode yang digunakan yaitu metode kualitatif, sedangkan perbedaannya yaitu pada objek yang diteliti.

¹⁵ ABD Rahman, "Kerja Sama Kepala Sekolah Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Tebul Timur 3 Pegantenan Pamekasan" (Skripsi, IAIN Madura, Pamekasan, 2021), V.

